

Pengaruh Kemandirian Belajar Kompetensi Tutor dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Dasar Universitas Terbuka

Juhardi¹ Risnashari², Kusmaladewi³

¹ Pendidikan Biologi, Universitas Terbuka

E-mail : juhardi@ecampus.ut.ac.id

² Manajemen, Universitas Terbuka

E-mail : risnashari@ecampus.ut.ac.id

³ Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Terbuka

E-mail: kusmaladewi@ecampus.ut.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the effect of learning independence, tutor competence, and social support on the learning outcomes of students in the Basic Education Program (Pendas) at UPB JJ-UT Makassar, both partially and simultaneously. The method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The research sample consisted of Pendas students enrolled at UPB JJ-UT Makassar. The analysis results show that learning independence has a significant effect on student learning outcomes with a t-value of 6.739 and a significance of 0.000. Conversely, tutor competence did not significantly affect learning outcomes, as indicated by a t-value of -0.133 and a p-value of 0.895. Meanwhile, social support had a significant effect with a t-value of 8.101 and a significance level of 0.000. Simultaneously, the three variables had a significant effect on learning outcomes with an F-statistic value of 33.491 and a significance level of 0.000. These findings indicate that improving student learning outcomes can be achieved by strengthening learning independence and social support. This study is expected to serve as a reference in formulating more effective distance learning strategies in the Open University environment.

Keywords : Learning Independence; Tutor Competence; Social Support; Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Program Pendidikan Dasar (Pendas) di UPB JJ-UT Makassar, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa Pendas yang terdaftar di UPB JJ-UT Makassar. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai t sebesar 6,739 dan signifikansi 0,000. Sebaliknya, kompetensi tutor tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai t sebesar -0,133 dan p-value 0,895. Sementara itu, dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t sebesar 8,101 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai F-statistic sebesar 33,491 dan signifikansi 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar mahasiswa dapat dicapai melalui penguatan kemandirian belajar dan dukungan sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam perumusan strategi pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif di lingkungan Universitas Terbuka.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar; Kompetensi Tutor; Dukungan Sosial; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Hasil belajar juga ditentukan oleh kemandirian peserta didik dalam perilaku belajarnya. kemandirian belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran. Menurut Gumilar & Hermawan,(Gumilar and Hermawan 2021) mendefinisikan otonomi atau kemandirian sebagai sebagai kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan kerugian. Lebih lanjut Riyanti et al., (Riyanti, Wahyudi, and Suhartono 2021) mengatakan bahwa

kemandirian belajar adalah metode belajar dengan kecepatan sendiri, tanggung jawab sendiri, dan belajar yang berhasil. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa berhasil tidaknya dalam belajar semuanya ditentukan oleh pribadi tersebut. Kemandirian menekankan pada aktivitas peserta didik dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilan dalam belajar. Peserta didik khususnya mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar yang kuat tidak akan mudah menyerah. Sikap belajar mandiri yang dimiliki mahasiswa berdampak pada peningkatan usaha yang dilakukan dan tidak tergantung pada orang lain dalam memperoleh sumber pengetahuan. Kemandirian dalam belajar sangat penting dimiliki oleh mahasiswa khususnya mahasiswa UPBJJ Universitas Terbuka Makassar yang menekankan pada pembelajaran jarak jauh.

Namun pada kenyataannya, sikap kemandirian belajar yang dimiliki mahasiswa Universitas Terbuka Makassar masih tergolong rendah. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengeluh dengan pemberian tugas yang diberikan oleh tutor, tidak membuat catatan penting saat proses pembelajaran, tidak mengikuti proses pembelajaran yang dirasa sulit dan menjadikan tutor sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa Universitas Terbuka Makassar masih mengalami masalah dalam belajar mandiri. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa bagaimana kompetensi tutor, dalam konteks pendidikan berperan penting dalam menghasilkan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Secara umum, kompetensi ini mencakup pemahaman dan penguasaan berbagai aspek pedagogik yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek utama dari kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang sesuai, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi yang efektif terhadap hasil belajar siswa (Akbar 2021; Aminah, Kartono, and Rusilowati 2022; Setiawati and Febrian 2021; Sholihah and Amaliyah 2022)

Pemahaman tentang peserta didik merupakan inti dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang tutor. Tutor yang efektif mampu mengenali kebutuhan, minat, dan potensi siswa melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered) serta memahami berbagai gaya belajar yang dimiliki peserta didik (Anam et al. 2022; I. D. P. A. Sari and Susanto 2022). Selain itu, tutor juga perlu menyesuaikan strategi pengajaran dengan latar belakang budaya dan kondisi sosial-ekonomi siswa guna meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Samsara 2022; Yufita, Sihotang, and Tambunan 2021). Kompetensi tutor juga mencakup kemampuan dalam merancang dan melaksanakan kurikulum yang relevan dengan tujuan pembelajaran, termasuk pengembangan kurikulum yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan lokal (Alfath, Azizah, and Setiabudi 2022).

Kompetensi adalah kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh sejauh mana kesiapan tutor/pendidik/pembimbing dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Apabila tutor/pendidik/pembimbing memiliki kesiapan yang kurang, maka tutor tersebut tidak dapat memberikan performa yang optimal, dan cenderung kurang bagus sehingga persepsi peserta didik/ mahasiswa terhadap tutor tersebut biasanya menjadi negatif dan memandang rendah. Oleh karena itu kompetensi tutor/pendidik/pembimbing dinilai sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

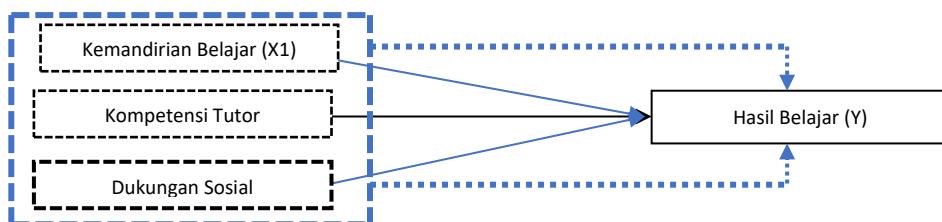
Hal lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dukungan sosial dari orang-orang yang berada di sekitarnya, sebagaimana yang dikemukakan (Mufidha 2021) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan. Hasil penelitian Rosalina & Yamlean (Rosalina and Yamlean 2021) menemukan bahwa dukungan orang tua juga berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa, karena dukungan tersebut memberikan kepercayaan diri dan motivasi tambahan dalam belajar. Permasalahan belajar mandiri dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini akan

menggunakan variabel kemandirian belajar, kompetensi tutor dan dukungan sosial yang diduga mempengaruhi hasil Belajar mahasiswa. Penelitian ini akan fokus menelusuri pengaruh kemandirian belajar, kompetensi tutor dan dukungan sosial terhadap hasil Belajar mahasiswa di Universitas Terbuka Makassar. Penelitian ini berkontribusi untuk memberikan gambaran yang mempengaruhi hasil Belajar mahasiswa dan menunjukkan alternatif model hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Universitas Terbuka dan mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenisnya adalah penelitian korelasional dengan rancangan *ex-post facto* karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi perubahan khusus terhadap subjek penelitian (Creswell and Poth 2017; Usman, Zulhidayah, and Lestari 2024). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data data primer yang langsung berasal dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket dengan google form. Skala penelitian ini bersifat tertutup yang yang terdiri dari beberapa item pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Instrumen tersebut didasarkan pada skala likert sangat sesuai (4), sesuai (3), kurang sesuai (2) tidak sesuai (1).Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Tana Toraja yang melakukan registrasi sebanyak 347 orang. Ukuran populasi yang terlalu besar maka akan dilakukan penarikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan proportional stratified random sampling sehingga semua mahasiswa memiliki peluang yang sama dengan jumlah sampel sebanyak 161 orang. Penentuan ukuran sampel menggunakan nomogram Harry King dengan taraf kesalahan 5% dengan multiple factor 95% yaitu 1,195 (Sugiyono 2018). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Jenis data yang diperoleh disesuaikan dengan permasalahan serta tujuan penelitian, maka pada penelitian ini digunakan analisis dengan tahapan 1) mendeskripsikan data 2). Menguji persyaratan analisis, 3). Analisis data dengan uji hipotesis melalui analisis regresi (Creswell and Poth 2017) sebelum data dianalisis lebih jauh untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perlu dilakukan beberapa uji persyaratan untuk analisis data yang adameliputi uji normalitas, uji linieritas, dan multikollienaritas.

Konsep kemandirian belajar diadopsi dari (Nuri and Marsigit 2019; Parkes 2022) yang terdiri dari (1) motivasi belajar, (2) perencanaan dan pelaksanaan, (3) pemantauan mandiri, (4) komunikasi interpersonal. Konsep dukungan sosial diadopsi dari (Lepore 2012) terdiri atas (1) dukungan emosional, (2) dukungan instrumental, (3) dukungan informasi, (4) dukungan penilaian. Kompetensi tutor di adopsi dari (Black and Wilim 1998) dengan 4 indikator, (1) kemampuan manajemen pembelajaran jarak jauh, (2) kemampuan teknologi pembelajaran, (3) kemampuan komunikasi, (4) evaluasi dan umpan balik. Hasil belajar digunakan konsep dari (Serevina, Yolanda, and Tinura 2020) yang terdiri atas 3 domain (1) afektif, (2) kognitif, (3) psikomotor. Konstruk yang digunakan untuk mengukur variabel merupakan pengembangan yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya dengan tetap melakukan validitas dan uji reabilitas setiap item pertanyaan yang digunakan dengan melakukan uji coba instrumen untuk mendapatkan validitas konstruk sebanyak 60 responden. Hasil analisis dengan taraf signifikansi 0.05, sehingga nilai r tabel 0.254. Hasil uji validitas kemandirian belajar sebesar 0.759 dan α 0.816, kompetensi tutor rentang 0.874-0.880 dengan α 0.903. dukungan sosial rentang 0.728-0.817 dengan α 0.764, hasil belajar rentang 0.839-0.875 dengan α 0.809.



Gambar 1 Desain Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan dengan lengkap dan sesuai ruang lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Bagian ini berisi jawaban untuk masalah yang ditemukan dalam pendahuluan. Jawaban ini merupakan kesimpulan akhir dari apa yang telah dibahas dan di analisis pada bagian sebelumnya. Uji persyaratan untuk analisis regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik (Teza, Respita, and Gumanti 2024). Pengujian persyaratan analisis ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji dan multikolineritas. Hasil pengujian persyaratan analisis selengkapnya dengan menggunakan program IBM SPSS 23.0 for windows. Berikut ini akan dipaparkan hasil uji persyaratan analisis. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data, dengan hipotesis yang diajukan sebagai berikut: Hipotesis Nol (H_0) menyatakan bahwa data mengikuti distribusi normal, sementara Hipotesis Alternatif (H_1) menyatakan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Dalam uji ini, terdapat dua nilai utama yang dihasilkan

Tabel 1 Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		161
Normal	Mean	,0000000
Parameters,a,b	Std. Deviation	1,48356467
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,055
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
99% Confidence Interval	Lower Bound	,617
	Upper Bound	,642

Tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test) pada data residual yang tidak distandarisasi. Dalam uji ini, jumlah responden (N) adalah 161. Asymp. Sig. (2-tailed): Nilai p-value adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yaitu data residual mengikuti distribusi normal. Dengan kata lain, data ini berdistribusi normal. 99% Confidence Interval: Interval kepercayaan 99% untuk perbedaan maksimum antara distribusi data dan distribusi normal berada antara 0,617 dan 0,642. Secara keseluruhan, karena p-value lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal pada tingkat signifikansi 1% (99% Confidence Interval).

Tabel 2 Rangkuman hasil uji Linearitas Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependent

Variabel	Sig. > 0.05	Keterangan
Hasil belajar x Kemandirian belajar	,065	Terdapat Hubungan linear
Hasil belajar x Kompetensi tutor	,390	Terdapat Hubungan linear
Hasil belajar x Dukungan sosial	,097	Terdapat Hubungan linear

Berdasarkan hasil uji linearitas yang disajikan dalam Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen pada setiap pasangan

yang diuji. Untuk pasangan variabel "Hasil belajar * Kemandirian belajar," nilai Sig. sebesar 0,065 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linear. Demikian pula, untuk pasangan "Hasil belajar * Kompetensi tutor" dengan nilai Sig. 0,390, yang juga lebih besar dari 0,05, menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan. Terakhir, pasangan "Hasil belajar * Dukungan sosial" memiliki nilai Sig. sebesar 0,097, yang lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan antara kedua variabel ini juga dapat dikatakan linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga pasangan variabel tersebut memiliki hubungan linear yang signifikan, yang berarti adanya pengaruh atau hubungan yang konsisten antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 3 Rangkuman hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kemandirian belajar	,891	1,123	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi tutor	,997	1,003	Tidak terjadi multikolinearitas
Dukungan sosial	,893	1,120	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang lebih kecil dari 10 pada setiap variabel menunjukkan bahwa masing-masing variabel, yaitu Kemandirian belajar (Tolerance = 0,891, VIF = 1,123), Kompetensi tutor (Tolerance = 0,997, VIF = 1,003), dan Dukungan sosial (Tolerance = 0,893, VIF = 1,120), tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini berarti tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel independen, sehingga model regresi yang digunakan valid dan dapat dipercaya.

Tabel 4 Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
(Constant)	,486	
Kemandirian belajar	,091	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi tutor	,848	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Dukungan sosial	,836	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Nilai Signifikansi (Sig.) untuk setiap variabel independen menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk variabel Constant, nilai Sig. sebesar 0,486 lebih besar dari 0,05, yang berarti koefisien konstan tidak signifikan. Begitu pula untuk variabel Kemandirian Belajar dengan nilai Sig. 0,091, yang meskipun mendekati signifikansi, tetapi lebih besar dari 0,05, sehingga pengaruhnya terhadap variabel dependen tidak signifikan. Variabel kompetensi tutor dan dukungan sosial memiliki nilai Sig. sebesar 0,848 dan 0,836, yang juga jauh lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa keduanya tidak signifikan. Karena tidak ada variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan, ini menunjukkan bahwa variasi residual atau error dalam model tidak tergantung pada nilai prediktor, sehingga model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hipotesis pertama adalah kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pendidik universitas terbuka makassar. Selanjutnya untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, ditentukan hipotesis statistik kemudian dianalisis menggunakan uji regresi parsial melalui program IBM SPSS 23.0 for windows. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H_0 = Kemandirian belajar tidak pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pendidik universitas terbuka makassar di UPPJB-UT Makassar

- H1 = Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendas di UPPJB-UT Makassar

Selanjutnya hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis nol (H0). Pengujian hipotesis pertama digunakan uji regresi parsial melalui program SPSS 23.0 for windows. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Output SPSS 20.0 Model Summary Uji Regresi Parsial kemandirian terhadap hasil belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471a	,222	,217	1,681

Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar

Tabel 4.9 menunjukkan hasil output SPSS 23.0 dari uji regresi parsial yang menguji pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Nilai R sebesar 0,471 menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara kemandirian belajar dan hasil belajar, meskipun tidak terlalu tinggi. Sementara itu, R Square sebesar 0,222 mengindikasikan bahwa sekitar 22,2% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh kemandirian belajar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,217 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah prediktor, model ini masih dapat menjelaskan sekitar 21,7% variasi dalam hasil belajar. Terakhir, Std. Error of the Estimate sebesar 1,681 menggambarkan ketepatan prediksi model, di mana rata-rata kesalahan prediksi dalam hasil belajar adalah 1,681 unit. Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, meskipun sebagian besar variasi hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terukur dalam penelitian ini.

Tabel 6 Output SPSS 23.0 Koefisien Regresi Parsial kemandirian belajar terhadap hasil belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta	t				
(Constant)	12,059	1,057		11,412		,000		
Kemandirian Belajar	,352	,052	,471	6,739		,000		

Tabel 4.10 menunjukkan hasil output SPSS 23.0 dari koefisien regresi parsial yang menguji pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel, koefisien regresi menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Koefisien Konstanta (B = 12,059): Ini adalah nilai hasil belajar ketika variabel kemandirian belajar bernilai nol. Artinya, jika seorang siswa tidak memiliki kemandirian belajar (nilai kemandirian belajar = 0), maka hasil belajar diprediksi sebesar 12,059. Koefisien Kemandirian Belajar (B = 0,352): Setiap peningkatan satu unit pada kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,352 unit, dengan asumsi faktor lain tetap konstan. Ini menunjukkan pengaruh positif yang cukup kuat antara kemandirian belajar dan hasil belajar. Standard Error untuk Kemandirian Belajar (Std. Error = 0,052): Ini mengukur ketepatan estimasi koefisien kemandirian belajar. Semakin kecil nilai standard error, semakin tepat estimasi koefisien tersebut. Beta (0,471): Ini adalah koefisien standar yang menunjukkan seberapa besar pengaruh relatif dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar dalam satuan deviasi standar. Beta sebesar 0,471 menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang moderat terhadap hasil belajar. Nilai hitung t (6,739) dan Sig. (0,000): Nilai t yang sangat besar (6,739) dan nilai

signifikansi yang sangat kecil (0,000) menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar sangat signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil koefisien regresi tersebut, persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 \text{ atau Hasil Belajar} = 12,059 + 0,352 X_1.$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa hasil belajar diprediksi oleh kemandirian belajar. Nilai 12,059 adalah intercept, yang berarti hasil belajar dasar ketika kemandirian belajar adalah nol. Setiap peningkatan satu unit dalam kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,352 unit. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel, dan dengan t-value yang tinggi serta nilai signifikansi yang sangat kecil (0,000), pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar sangat signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil uji regresi, nilai signifikansi yang sangat kecil (p-value = 0,000) menunjukkan bahwa kita dapat menolak hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hipotesis kedua adalah kompetensi tutor berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendas Universitas Terbuka Makassar. Selanjutnya untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, ditentukan hipotesis statistik kemudian dianalisis menggunakan uji regresi parsial melalui program IBM SPSS 23.0 for windows. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H_0 = Kompetensi tutor tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendas universitas terbuka makassar di UPPJB-UT Makassar
- H_1 = Kompetensi tutor berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendas di UPPJB-UT Makassar

Selanjutnya hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis nol (H_0). Pengujian hipotesis pertama digunakan uji regresi parsial melalui program SPSS 23.0 for windows. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 Output SPSS 20.0 Model Summary Uji Regresi Parsial kompetensi tutor terhadap hasil belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.011a	,000	-,006	1,906

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Tutor

Tabel 4.11 menunjukkan hasil output SPSS 20.0 dari uji regresi parsial yang menguji pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel, nilai R sebesar 0,011 menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi tutor dan hasil belajar sangat lemah, hampir tidak ada korelasi antara kedua variabel. Nilai R Square sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa kompetensi tutor hampir tidak memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi pada hasil belajar, karena hanya 0% variasi dalam hasil belajar yang dapat dijelaskan oleh kompetensi tutor. Nilai Adjusted R Square sebesar -0,006 menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan jumlah prediktor dalam model, kontribusi kompetensi tutor terhadap hasil belajar bahkan lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa model ini tidak efektif dalam menjelaskan variasi hasil belajar. Std. Error of the Estimate sebesar 1,906 menggambarkan tingkat kesalahan prediksi model, yang menunjukkan bahwa prediksi model ini memiliki tingkat ketepatan yang cukup rendah, dengan kesalahan rata-rata prediksi sebesar 1,906 unit. Secara keseluruhan, model regresi ini menunjukkan bahwa kompetensi tutor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, yang tercermin dari nilai R Square yang sangat kecil dan Adjusted R Square yang negatif.

Tabel 8 Output SPSS 23.0 Koefisien Regresi Parsial kompetensi tutor terhadap hasil belajar

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients	Beta		
(Constant)	19,478	2,676			7,279	,000
Kompetensi tutor	-,017	,128		-,011	-,133	,895

Berdasarkan tabel 4.12 yang menunjukkan hasil output SPSS 23.0 dari koefisien regresi parsial, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tutor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa di UPPJB-UT Makassar. Koefisien konstanta ($B = 19,478$) menunjukkan bahwa jika kompetensi tutor bernilai nol, maka hasil belajar mahasiswa diprediksi sebesar 19,478. Koefisien untuk kompetensi tutor ($B = -0,017$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kompetensi tutor akan menurunkan hasil belajar sebesar 0,017 unit, meskipun pengaruh ini sangat kecil. Ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara kompetensi tutor dan hasil belajar, namun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.

Nilai standard error untuk kompetensi tutor sebesar 0,128 menunjukkan tingkat ketepatan estimasi koefisien yang dihasilkan, di mana semakin kecil nilai standard error, semakin akurat estimasi koefisien tersebut. Selain itu, nilai Beta sebesar -0,011 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar sangat kecil dalam skala deviasi standar. Hasil uji statistik yang ditunjukkan oleh nilai t (-0,133) dan p-value (0,895) menunjukkan bahwa koefisien untuk kompetensi tutor tidak signifikan secara statistik. Karena p-value lebih besar dari 0,05, kita tidak memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian, hipotesis nol yang menyatakan bahwa kompetensi tutor tidak berpengaruh terhadap hasil belajar diterima. Berdasarkan koefisien regresi, persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 - \beta_1 X \text{ dimana } Y = 19,478 - 0,017 X_2$$

Di mana Y adalah hasil belajar (variabel dependen) dan X adalah kompetensi tutor (variabel independen). Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kompetensi tutor akan menaikkan hasil belajar sebesar -0,017 unit. Namun, karena nilai p-value yang lebih besar dari 0,05, pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar dapat dianggap tidak signifikan. Hipotesis ketiga adalah dukungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan universitas terbuka makassar. Selanjutnya untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, ditentukan hipotesis statistik kemudian dianalisis menggunakan uji regresi parsial melalui program IBM SPSS 23.0 for windows. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H_0 = Dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan universitas terbuka makassar di UPPJB-UT Makassar
- H_1 = Dukungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan di UPPJB-UT Makassar

Selanjutnya hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis nol (H_0). Pengujian hipotesis pertama digunakan uji regresi parsial melalui program SPSS 23.0 for windows. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 Output SPSS 20.0 Model Summary Uji Regresi Parsial dukungan sosial terhadap hasil belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541a	,292	,288	1,603

Tabel 4.13 menunjukkan hasil output SPSS 20.0 dari uji regresi parsial yang menguji pengaruh dukungan sosial terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel tersebut, nilai R sebesar 0,541 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang moderat antara dukungan sosial dan hasil belajar, dengan kekuatan hubungan yang cukup signifikan.

Nilai R Square sebesar 0,292 mengindikasikan bahwa sekitar 29,2% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh dukungan sosial. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan perbedaan hasil belajar, meskipun masih ada sekitar 70,8% variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terukur dalam model ini.

Selanjutnya, Adjusted R Square sebesar 0,288 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel dalam model, kontribusi dukungan sosial terhadap hasil belajar masih tetap signifikan, dengan nilai yang hampir setara dengan R Square. Ini menunjukkan bahwa model regresi ini masih mampu menjelaskan sekitar 28,8% variasi dalam hasil belajar setelah dikoreksi. Std. Error of the Estimate sebesar 1,603 menggambarkan tingkat ketepatan prediksi model, yang menunjukkan bahwa kesalahan prediksi rata-rata untuk hasil belajar adalah 1,603 unit. Secara keseluruhan, model regresi ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, meskipun ada faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar tersebut.

Tabel 10 Output SPSS 23.0 Koefisien Regresi Parsial dukungan sosial terhadap hasil belajar

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	12,915	,777			16,627	,000
Dukungan sosial	,423	,052	,541		8,101	,000

Berdasarkan tabel 4.14 yang menunjukkan hasil output SPSS 23.0 dari koefisien regresi parsial, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa di UPPJB-UT Makassar. Koefisien konstanta ($B = 12,915$) menunjukkan bahwa jika dukungan sosial bernilai nol, maka hasil belajar mahasiswa diprediksi sebesar 12,915. Sementara itu, koefisien untuk dukungan sosial ($B = 0,423$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam dukungan sosial akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,423 unit. Ini menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat antara dukungan sosial dan hasil belajar. Standard Error untuk dukungan sosial sebesar 0,052 menunjukkan ketepatan estimasi koefisien tersebut, di mana semakin kecil nilai standard error, semakin akurat estimasi koefisiennya. Beta (0,541) adalah koefisien standar, yang mengindikasikan bahwa pengaruh dukungan sosial terhadap hasil belajar dalam satuan deviasi standar cukup besar.

Nilai t hitung (8,101) dan p-value (0,000) menunjukkan bahwa koefisien untuk dukungan sosial sangat signifikan secara statistik. Karena p-value yang sangat kecil (lebih kecil dari 0,05), kita dapat menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), yang berarti dukungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di UPPJB-UT Makassar.

Berdasarkan hasil koefisien regresi, persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_3 \text{ atau Hasil Belajar} = 12,915 + 0,423 X_3.$$

Persamaan regresi $Y = 12,915 + 0,423X3$ menunjukkan hubungan antara hasil belajar (Y) dengan dukungan sosial (X3). Dalam persamaan ini, 12,915 adalah konstanta (β_0), yang menunjukkan nilai hasil belajar mahasiswa ketika dukungan sosial (X3) bernilai nol. Artinya, jika tidak ada dukungan sosial yang diberikan, hasil belajar mahasiswa diprediksi sebesar 12,915.

Koefisien 0,423 (β_1) menunjukkan pengaruh dukungan sosial terhadap hasil belajar. Setiap peningkatan satu unit dalam dukungan sosial (X3) akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,423 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Ini berarti semakin besar dukungan sosial yang diterima mahasiswa, semakin tinggi hasil belajar yang dicapai. Koefisien ini menggambarkan hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel, yang berarti bahwa dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian, persamaan regresi ini memberikan gambaran bahwa dukungan sosial yang lebih besar akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, yang dapat dimanfaatkan untuk merancang kebijakan atau program yang mendukung mahasiswa dalam aspek sosial dan akademik mereka.

Hipotesis keempat terdapat pengaruh kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa di UPPJB-UT Makassar. Selanjutnya untuk melakukan pengujian terhadap hipoteisi keempat ditentukan hipotesis statistik kemudian digunakan uji regresi ganda melalui program SPSS 23.0 for windows. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

- H_0 = Kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial secara simultan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di UPPJB-UT Makassar.
- H_1 = Kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di UPPJB-UT Makassar.

Tabel 11 Output SPSS 20.0 Model Summary Uji Regresi Ganda antara kemandirian belajar, kompetensi tutor dan dukungan sosial secara simultan terhadap hasil belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625a	,390	,379	1,498

Tabel 4.15 menunjukkan hasil output SPSS 20.0 dari uji regresi ganda yang menguji pengaruh secara simultan antara kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel tersebut, nilai R sebesar 0,625 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara kombinasi ketiga variabel independen (kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial) dengan hasil belajar. Ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang moderat terhadap hasil belajar.

Nilai R Square sebesar 0,390 menunjukkan bahwa sekitar 39,0% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Dengan kata lain, 39% dari perbedaan hasil belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial, sementara sisanya (61%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terukur dalam model ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,379 memberikan gambaran yang lebih akurat dengan mempertimbangkan jumlah variabel dalam model. Nilai ini menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel yang digunakan, model ini masih mampu menjelaskan sekitar 37,9% variasi dalam hasil belajar. Std. Error of the Estimate sebesar 1,498 menggambarkan tingkat ketepatan prediksi model. Semakin kecil nilai standar error, semakin akurat prediksi model terhadap hasil belajar yang sebenarnya. Dengan nilai 1,498, model ini menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang relatif rendah.

Tabel 12 Uji Regresi Ganda Antara kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial terhadap hasil belajar

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	225,361	3	75,120	33,491	.000
Residual	352,154	157	2,243		
Total	577,516	160			

Tabel 4.16 menunjukkan hasil uji regresi ganda antara kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel ini, nilai Sum of Squares for Regression (225,361) menunjukkan variasi hasil belajar yang dapat dijelaskan oleh model regresi, yang terdiri dari tiga variabel independen tersebut. Sementara itu, Sum of Squares for Residual (352,154) menunjukkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model atau kesalahan dalam prediksi. Total Sum of Squares (577,516) adalah jumlah dari variasi yang dapat dijelaskan dan yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

Nilai Mean Square menggambarkan rata-rata variasi dalam data, sedangkan F-statistic sebesar 33,491 mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan sangat signifikan dalam menjelaskan variasi hasil belajar, dengan nilai F yang tinggi. Nilai Sig. (p-value = 0,000) menunjukkan bahwa model regresi ini sangat signifikan secara statistik, karena p-value yang lebih kecil dari 0,05 berarti kita dapat menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di UPPJB-UT Makassar dapat diterima. Artinya, ketiga faktor ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian menemukan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Ini merupakan indikasi bahwa kemandirian belajar memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Dasar (Pendas) di UPPJB-UT Makassar. Hasil penelitian oleh Fitriani dan Yusri menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar remaja berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian akademis mereka (Fitriani and Yusri 2022). Hasil penelitian Rizki dan Nurohman (Rizki and Nurohman 2021) menemukan bahwa model pembelajaran yang meningkatkan kemandirian dapat berdampak positif pada hasil belajar peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Lestari et al (Lestari, Wijayanto, and Mardiyah 2021) yang menilai bahwa penerapan model discovery learning mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa, serta berkontribusi terhadap hasil akademis yang lebih baik

Kemandirian belajar bukan hanya sekadar mengatur diri dalam proses belajar, tetapi juga penting dalam menumbuhkan sikap percaya diri dan pengambilan keputusan yang efektif dalam konteks akademik. Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik tidak hanya mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik, tetapi juga mampu mengatasi tantangan belajar secara mandiri. Kemandirian belajar dan merupakan komponen utama dalam menentukan proses belajar secara prosedural (Safitri and Lestari 2022).

Kemandirian belajar memiliki dampak luas tidak hanya pada hasil akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial mahasiswa. Sebuah studi oleh Hamuni et al. menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih mandiri dalam belajar juga cenderung memiliki keterampilan sosialisasi yang lebih baik (Hamuni, Idrus, and Aswati 2022). Dengan kata lain, mahasiswa yang terlibat dalam proses belajar yang mandiri akan mampu menerapkan keterampilan tersebut di luar konteks akademik, meningkatkan kualitas mereka sebagai individu di masyarakat.

Hasil penelitian pengaruh kompetensi tutor dan hasil belajar mahasiswa, terdapat indikasi bahwa kompetensi tutor tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini didukung oleh berbagai sumber yang menunjukkan bahwa tahap-tahap proses belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor selain kemampuan tutor.

Menurut teori determinasi diri (self-determination theory) menjelaskan bahwa pembelajaran yang lebih efektif terjadi ketika mahasiswa merasa otonom dalam memilih dan mengontrol aktivitas belajar mereka, merasa kompeten dalam tugas yang mereka lakukan, dan merasa terhubung dengan orang lain (Ryan and Deci 2020). Mahasiswa yang diberikan otonomi lebih dalam pembelajaran cenderung lebih termotivasi dan terlibat, karena mereka bisa memilih cara yang paling efektif untuk mereka. Ini menekankan pentingnya pendekatan Pembelajaran (Martínez-López et al. 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Baptista et al. 2021) ditemukan bahwa self-directed learning readiness (SDLR) tidak memiliki hubungan bermakna dengan prestasi belajar mahasiswa, yang menunjukkan bahwa meskipun fasilitator atau tutor memiliki kompetensi, hal tersebut tidak serta merta meningkatkan hasil belajar. Ini diindikasikan dengan potensi mahasiswa untuk mengatur diri sendiri dalam belajar, yang muncul sebagai indikator penting dalam kesuksesan akademik, terlepas dari kinerja tutor. Hal ini bisa terjadi karena berbagai faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi intrinsik, dukungan social.

Penelitian oleh Sari et al (L. M. Sari, Pratitis, and Haryanti 2022) membahas efektivitas diskusi tutorial dan kinerja tutor, dengan hasil yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keefektifan diskusi tutorial dan hasil akademik mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa metode interaksi yang digunakan tidak secara langsung berkontribusi pada peningkatan nilai, dan bahwa metode pembelajaran mandiri mahasiswa mungkin berperan lebih besar dalam hasil akademik mereka. Studi yang dilakukan oleh Afriyeni et al., (Afriyeni, Rahayuningsih, and Erwin 2021) dikemukakan bahwa faktor-faktor seperti resiliensi akademik lebih berpengaruh terhadap kepuasan belajar online mahasiswa daripada aspek kompetensi tutor selama pembelajaran daring.

Penelitian lain yang mengindikasikan bahwa cukup banyak siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar mereka melalui metode yang lebih inovatif dibandingkan dengan hanya mengandalkan kompetensi tutor (Widyastuti 2022). Dengan adanya pemahaman yang jelas mengenai konteks dan variabel yang berkontribusi dalam proses belajar, maka kompetensi tutor semata belum bisa dianggap paling dominan dalam mempengaruhi prestasi akademis mahasiswa. Bagi mahasiswa UT yang system Pembelajaran jarak jauh menurut teori *social support* mengingat tantangan yang dihadapi mahasiswa yang belajar secara mandiri dan terisolasi. Dukungan emosional, seperti semangat dan motivasi dari keluarga, teman, atau sesama mahasiswa, dapat mengurangi rasa kesepian dan meningkatkan ketahanan emosional mahasiswa. Dukungan informasional, seperti bantuan dalam memahami materi atau masalah teknis, juga sangat penting agar mahasiswa tetap terinformasi dan dapat mengatasi hambatan Pembelajaran (Cobb 1976). Bagi mahasiswa UT dukungan orang sekitar lebih penting dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan tutor yang melakukan pembelajaran melalui media zoom (Hasmawaty et al. 2023).

Dukungan sosial memiliki peranan penting dalam menunjang hasil belajar mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang lebih besar berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, baik melalui pengurangan stres akademik maupun peningkatan motivasi belajar (Ramadanti and Herdi 2022; Septianmar, P, and Afiati 2022). Dukungan sosial yang mencakup dukungan emosional, informasional, dan penilaian dapat menciptakan lingkungan yang positif bagi mahasiswa, mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam pembelajaran (Syamsudin, Rachmawanto, and Astuti 2022; Zariayufa, Cahyadi, and Witriani 2022)

Salah satu aspek dari dukungan sosial adalah hubungan antara lingkungan sosial dan stres akademik. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat mengurangi tingkat stres yang dialami mahasiswa, yang sering kali menjadi penghalang dalam proses belajar mereka. Stres akademik yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar secara negatif, sedangkan dukungan sosial yang baik dapat berfungsi sebagai buffer yang melindungi mahasiswa dari dampak stres,(Jannah, Dwi Permadani, and Karina 2022). Dengan adanya dukungan dari teman, keluarga, dan dosen, mahasiswa merasa lebih percaya diri dan terdorong untuk berusaha lebih keras di lingkungan akademik mereka(Rosalina and Yamlean 2021). Dukungan sosial juga berperan dalam meningkatkan efikasi diri mahasiswa, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas akademik. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang positif dapat

meningkatkan efikasi diri yang berimbang pada peningkatan motivasi dan hasil belajar (Hidayat et al. 2021; Pratitis et al. 2021). Ketika mahasiswa merasa didukung, mereka cenderung memiliki semangat yang lebih besar untuk belajar dan berprestasi dalam bidang akademik mereka.

Selain itu, keterlibatan orang tua dan pengajar sebagai sumber dukungan sosial juga memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak-anak mereka, baik melalui dukungan emosional maupun dukungan praktis, berhubungan positif dengan peningkatan prestasi akademik (Melisa and Putra 2021; Wulandari, Anggraini, and Utami 2022). Demikian pula, peran dosen dalam memberikan dukungan sosial, seperti bimbingan akademik dan dorongan moral, sangat berpengaruh dalam pencapaian akademik mahasiswa (Batubara, Meidina, and Rahman 2022).

Kemandirian belajar mahasiswa merupakan konsep dimana seseorang yang mampu mengatur waktu dan mengevaluasi proses belajar mereka cenderung memiliki hasil yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar diartikan sebagai keaktifan siswa dalam mengontrol proses belajar mereka sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Fadila et al. 2021; Winata, Friantini, and Astuti 2021). Kemandirian belajar yang tinggi tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya (Budiyanto, Imbron, and Zaman 2021) (Nuritha and Tsurayya 2021) menunjukkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar yang diperoleh dalam mata kuliah Pendidikan Matematika.

Di sisi lain, kompetensi tutor, sesuai dengan penelitian yang ada, berfungsi tidak hanya sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai motivator dan sumber inspirasi bagi mahasiswa Nasekhah & Fauzan (Nasekhah and Fauzan 2022). Dalam konteks pembelajaran daring, penelitian menunjukkan bahwa tutor yang efektif dapat memperkuat kemandirian siswa dan mendukung perkembangan mereka dalam lingkungan belajar yang mandiri (Habibah and Trisnawati 2022). Kualitas interaksi antara tutor dan mahasiswa, serta kemampuan tutor dalam menyediakan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif, signifikan dalam meningkatkan hasil belajar (Ma'arif and Murdiono 2021; Nurcahyanty and Rochmawati 2021).

Dukungan sosial, baik dari teman sejawat maupun dari lingkungan keluarga, juga memiliki dampak yang tidak boleh diabaikan. Sumber dukungan ini membantu mahasiswa mengatasi hambatan yang mereka hadapi dalam proses belajar (Amidah 2022). Dukungan dari teman sebaya ternyata meningkatkan efikasi diri dan motivasi dalam belajar, yang kemudian berdampak positif pada kemandirian belajar dan hasil akademik secara keseluruhan (Choiriyah et al. 2022; Nasekhah and Fauzan 2022). Penelitian oleh Ilahi (Ilahi, Rizal, and Irfan 2021) menekankan bahwa dukungan sosial dari keluarga dan komunitas belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar, terutama dalam konteks pembelajaran di masa pandemi.

KESIMPULAN

Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai hitung t (6,739) dan Sig. (0,000) data ini menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar sangat signifikan secara statistik. Kompetensi tutor berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai t (-0,133) dan p-value (0,895) menunjukkan bahwa koefisien untuk kompetensi tutor tidak signifikan secara statistik data ini menunjukkan kompetensi tutor tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dukungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai t hitung (8,101) dan p-value (0,000) berdasarkan data ini dukungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di UPPJB-UT Makassar. Kemandirian belajar, kompetensi tutor, dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di UPPJB-UT Makassar. Dengan nilai F-statistic sebesar 33,491 dengan Sig. (p-value = 0,000) menunjukkan bahwa model regresi ini sangat signifikan secara statistik, ketiga variabel ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendas di UPPJB-UT Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Nelia, Tri Rahayuningsih, and Erwin Erwin. 2021. "Resiliensi Akademik Dengan Kepuasan Belajar Online Pada Mahasiswa." *Psychopolytan : Jurnal Psikologi* 5(1): 74–82. doi:10.36341/psi.v5i1.1550.
- Akbar, Aulia. 2021. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG Jurnal Pendidikan Guru* 2(1): 23. doi:10.32832/jpg.v2i1.4099.
- Alfath, Annisa, Fara N Azizah, and Dede I Setiabudi. 2022. "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1(2): 42–50. doi:10.56444/soshumdik.v1i2.73.
- Amidah, Amidah. 2022. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undana." *Jeeba* 1(2): 60–65. doi:10.35508/jeeba.v1i2.8236.
- Aminah, Nursaodah, Kartono Kartono, and Ani Rusilowati. 2022. "Pengaruh Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Juhu* 3(3): 28–42. doi:10.56806/jh.v3i3.94.
- Anam, Choirul, Gunawan Wiradharma, Cicilia C D Anggrini, and Raden Sudarwo. 2022. "Analisis Kompetisi Guru Sekolah Dasar Di Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)* 5(2): 253–65. doi:10.31539/alignment.v5i2.4552.
- Baptista, Yohanes, Elisabeth L S Setianingrum, Maria A E Dedy, and Dyah G R Kareri. 2021. "Hubungan Self Directed Learning Readiness Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana." *Cendana Medical Journal (Cmj)* 9(2): 207–15. doi:10.35508/cmj.v9i2.5967.
- Batubara, Megawati, Auliani Meidina, and Shahnaz S Rahman. 2022. "Menemukan Dukungan Sosial Yang Paling Berkontribusi Terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi, Dosen Pembimbing Atau Orang Tua?" *Indonesian Psychological Research* 4(2): 71–77. doi:10.29080/ipr.v4i2.729.
- Black, Paul, and Dylan Wiliam. 1998. "Assessment and Classroom Learning." *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice* 5(1): 7–74. doi:10.1080/0969595980050102.
- Budiyanto, Arief, Imbron Imbron, and M B Zaman. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn SMK via Medika Ciputat." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(3): 198–204. doi:10.54371/jiip.v4i3.254.
- Choiriyah, Zauharotu N, Dwiyono H Utomo, Fatiya Rosida, and Yusuf Suharto. 2022. "Hubungan Antara Efikasi Akademik, Prokrastinasi Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri Di Kota Malang." *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi Dan Informasi Geografi* 22(2): 121–32. doi:10.21009/spatial.222.04.
- Cobb, Sidney. 1976. "Social Support as a Moderator of Life Stress." *Psychosomatic Medicine* 38(5): 300–314. doi:10.1097/00006842-197609000-00003.
- Creswell, John W, and Cheryl N Poth. 2017. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches*. Sage publications.
- Fadila, Riza Nur, Tia Ainun Nadiroh, Ria Juliana, Primasari Zahra Hafizhotu Zulfa, and Ibrahim Ibrahim. 2021. "Kemandirian Belajar Secara Daring Sebagai Prediktor Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga." *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*

- 5(2): 880–91. doi:10.31004/cendekia.v5i2.457.
- Fitriani, Anisa, and Fadhillah Yusri. 2022. "Tingkat Kemandirian Belajar Pada Remaja." *Consilium Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 9(1): 9. doi:10.37064/consilium.v9i1.11332.
- Gumilar, Rendra, and Yoni Hermawan. 2021. "Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Metode E-Learning." *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 9(1): 71. doi:10.25157/je.v9i1.5363.
- Habibah, Eka E U, and Novi Trisnawati. 2022. "Pengaruh Minat Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3): 4668–80. doi:10.31004/edukatif.v4i3.3028.
- Hamuni, Muhammad Idrus, and Aswati. 2022. "The Effect of Learning Strategies and Learning Autonomy on Civics Learning Outcomes." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6(4): 60–619. doi:10.23887/jisd.v6i4.49664.
- Hasmawaty, Hasmawaty, Haeruddin Haeruddin, Kartika Fajriani, Cayati Cayati, and Usman Usman. 2023. "KESIAPAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA PASCA PANDEMI COVID-19." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 14(2): 212–21. doi:10.31932/ve.v14i2.2236.
- Hidayat, Noor R, Shoffan Shoffa, Himmatul Mursyidah, and Iis Holisin. 2021. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Kreatif Dengan Media Hanger Play Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Surabaya." *Must Journal of Mathematics Education Science and Technology* 6(1): 65. doi:10.30651/must.v6i1.8491.
- Ilahi, Ilham, Fahmi Rizal, and Dedy Irfan. 2021. "KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MENGGUNAKAN EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 19(1): 75. doi:10.31571/edukasi.v19i1.2322.
- Jannah, Miftakhul, Frysta Dwi Permadani, and Tisa Alif Karina. 2022. "Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education." *Journal On Teacher Education* 3(2): 262–69.
- Lepore, S.J. 2012. "Social Support." In *Encyclopedia of Human Behavior*, Elsevier, 493–96. doi:10.1016/B978-0-12-375000-6.00336-0.
- Lestari, Ulsana Puji, Agustina Tri Wijayanto, and Sri Umi Mardiyah. 2021. "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas IIIB SDN Jogosimo Tahun Ajaran 2020/2021." *Educatif Journal of Education Research* 5(1): 197–201. doi:10.36654/educatif.v5i1.164.
- Ma'arif, Mahmuda, and Mukhamad Murdiono. 2021. "Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Terhadap Karakter Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama." *Belantika Pendidikan* 4(1): 21–28. doi:10.47213/bp.v4i1.104.
- Martínez-López, Zeltia, Valeria E. Moran, M^a Emma Mayo, Eva Villar, and Carolina Tinajero. 2024. "Perceived Social Support and Its Relationship with Self-Regulated Learning, Goal Orientation Self-Management, and Academic Achievement." *European Journal of Psychology of Education* 39(2): 813–35. doi:10.1007/s10212-023-00752-y.
- Melisa, Putri V, and Enggri D Putra. 2021. "Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Mimbar Ilmu* 26(2): 339. doi:10.23887/mi.v26i3.39317.

- Mufidha, Ashifa. 2021. "Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktor Psychological Well-Being Pada Remaja." *Acta Psychologia* 1(1): 34–42. doi:10.21831/ap.v1i1.43306.
- Nasekhah, Duratun, and Mohammad Fauzan. 2022. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Ketertarikan Individual Terhadap Keterlibatan Siswa Belajar Dimoderasi Dukungan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 11(1): 1. doi:10.24036/jbmp.v11i1.115931.
- Nurcahyanty, Lutfia, and Rochmawati Rochmawati. 2021. "Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, Computer Self-Efficacy, Kemandirian Belajar, Dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi." *Akuntabel* 18(4): 669–82. doi:10.30872/jakt.v18i4.9836.
- Nuri, Bulan, and Marsigit. 2019. "Self-Directed Learning of Student in Mathematics Education." In *Proceedings of the 2019 International Conference on Mathematics, Science and Technology Teaching and Learning*, New York, NY, USA: ACM, 44–47. doi:10.1145/3348400.3348409.
- Nuritha, Citra, and Ayu Tsurayya. 2021. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika* 5(1): 48–64. doi:10.31004/cendekia.v5i1.430.
- Parkes, Kelly A. 2022. "Self-Directed Learning Strategies." In *The Oxford Handbook of Music Performance*, Volume 1, Oxford University Press, 106–22. doi:10.1093/oxfordhb/9780190056285.013.7.
- Pratitis, Niken T, Suroso Suroso, Reni O Cahyanti, and Farra L Sa'idah. 2021. "Self Regulated Learning Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi." *Keluwi Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2(1): 1–7. doi:10.24123/soshum.v2i1.3953.
- Ramadanti, Rinda, and Herdi Herdi. 2022. "Hubungan Antara Resiliensi Dan Dukungan Sosial Dengan Stress Akademik Mahasiswa Baru Di Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19." *Insight Jurnal Bimbingan Konseling* 10(2): 150–63. doi:10.21009/insight.102.07.
- Riyanti, Yanti, Wahyudi Wahyudi, and Suhartono Suhartono. 2021. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4): 1309–17. doi:10.31004/edukatif.v3i4.554.
- Rizki, Rachmanita P, and Sabar Nurohman. 2021. "Pengaruh Microblogging Edmodo Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Physics and Science Education Journal (Psej)*: 1. doi:10.30631/psej.v1i1.707.
- Rosalina, Ervinna, and Muhamram Yamlean. 2021. "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Sosial Dan Sains* 1(9). doi:10.36418/sosains.v1i9.196.
- Ryan, Richard M., and Edward L. Deci. 2020. "Intrinsic and Extrinsic Motivation from a Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions." *Contemporary Educational Psychology* 61: 101860. doi:10.1016/j.cedpsych.2020.101860.
- Safitri, Arni, and Karunia E Lestari. 2022. "Analisis Kelancaran Prosedural Matematis Siswa Berdasarkan Kemandirian Belajar." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 8(2): 444–52. doi:10.31949/educatio.v8i2.1979.

- Samsara, Ladiatno. 2022. "Implementasi Program Merdeka Belajar PNS." *Jurnal Kewidyaiswaraan* 7(2): 71–78. doi:10.56971/jwi.v7i2.221.
- Sari, Inggrid Devi Putri Arum, and Ratnawati Susanto. 2022. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 6(2): 372–80. doi:10.23887/jipp.v6i2.38480.
- Sari, Lea Marsita, Niken Titi Pratitis, and Asti Haryanti. 2022. "Internal Locus of Control Dan Kemampuan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Skripsi." *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi* 1(2): 21–30. doi:10.35316/psycomedia.2022.v1i2.21-30.
- Septianmar, Piren, Santi E P, and Nikmah S Afiati. 2022. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Motivasi Belajar Dengan Resiliensi Akademik Pada Siswa Sma Di Masa Pandemi Covid-19." *Psikosains (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)* 17(2): 159. doi:10.30587/psikosains.v17i2.4595.
- Serevina, Vina, Nada Yolanda, and Virgiana Tinura. 2020. "Application of a Guided Inquiry Model to Improve the Learning Outcomes of Class XI Physics Students." In *Proceedings of the Proceedings of the 7th Mathematics, Science, and Computer Science Education International Seminar, MSCEIS 2019, 12 October 2019, Bandung, West Java, Indonesia, EAI*. doi:10.4108/eai.12-10-2019.2296793.
- Setiawati, Setiawati, and Resnawati Febrian. 2021. "Kompetensi Tutor Kejar Paket C Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar." *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 3(3): 5–13. doi:10.52005/belaindika.v3i3.83.
- Sholihah, Marwah, and Nurrohmatul Amaliyah. 2022. "Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas v Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(3): 898–905. doi:10.31949/jcp.v8i3.2826.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, Syamsudin, Wahyu Rachmawanto, and Wahyu T Astuti. 2022. "Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat VI." *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti* 8(2): 70–77. doi:10.56186/jkkb.106.
- Teza, Serli Diovani, Reni Respita, and Dessyta Gumanti. 2024. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas EkaSakti." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 8(1): 65–74. doi:10.36057/jips.v8i1.666.
- Usman, Usman, Tri Zulhidayah, and Windi Lestari. 2024. "Kegiatan Play Outdor Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Taman Kanak-Kanak Usia 5-6 Tahun." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 928–43. doi:10.37985/murhum.v5i1.452.
- Widyastuti, Nur E. 2022. "Identifikasi Gaya Belajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Diklat Prajabatan." *Jurnal Litbang Sukowati Media Penelitian Dan Pengembangan* 6(1): 141–50. doi:10.32630/sukowati.v6i1.344.
- Winata, Rahmat, Rizki Nurhana Friantini, and Robia Astuti. 2021. "Kemandirian Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Perkuliahan Daring." *Jurnal E-Dumath* 7(1): 18–26. doi:10.52657/je.v7i1.1343.

Wulandari, Tri M, Zuhrotul E Y Anggraini, and Resti Utami. 2022. "Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Pendekatan Teori Erik H. Erikson." *Medical Jurnal of Al Qodiri* 7(2): 103–10. doi:10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v7i2.168.

Yufita, Yufita, Hotmaulina Sihotang, and Witarsa Tambunan. 2021. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komunikasi Dan Pendampingan Kepala Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6): 3993–4006. doi:10.31004/edukatif.v3i6.1283.

Zariayufa, Kayisa, Surya Cahyadi, and Witriani Witriani. 2022. "Peran Dukungan Orang Tua, Guru & Teman Sebaya Terhadap Keterlibatan Siswa SMK Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 8(3): 973–80. doi:10.31949/educatio.v8i3.3018.